

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola voli dalam perkembangannya semakin dapat diterima dan digemari oleh masyarakat, gejala ini terjadi karena permainan bola voli merupakan olahraga yang cukup menarik. Walaupun sederhana dalam bentuk permainannya seseorang hanya bisa bermain bola voli dengan baik bila mampu melakukan teknik-teknik gerakan yang sesuai dengan peraturan permainan. Permainan bola voli baru dapat dilaksanakan dengan baik dan benar apabila seseorang dapat menguasai unsur-unsur dalam permainannya. Unsur gerakan dasar akan berkembang menuju gerakan lanjut yang lebih kompleks. Kompleksitas gerakan yang dikembangkan menjadi mungkin bervariasi selaras dengan pencapaian prestasi optimal yang hendak dicapai.

Pengembangan kualitas teknik permainan bola voli mengacu pada tingkat penguasaan teknik dasar awal, karena itu penguasaan teknik dasar dalam permainan bola voli semestinya mendapat perhatian serius dalam usaha pengembangan dan peningkatan kualitas permainannya. Muhajir (2007: 7) menyatakan, “tujuan permainan bola voli adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola voli dilapangan untuk meraih kemenangan dalam setiap pertandingan teknik dasar permainan bola voli yang harus ditingkatkan keterampilannya adalah *passing* bawah, *passing* atas, *spike*, *servis* dan *bendungan*(block)”

Untuk berprestasi optimal seseorang harus menguasai teknik. Seperti yang dikatakan A. Sarumpaet dkk, (1992: 87) bahwa “ teknik adalah suatu proses melahirkan dan membuktikan untuk menyelesaikan ¹ ang pasti dalam permainan bola voli. Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan saian satu unsur untuk menentukan menang atau kalahnya

suatu regu dalam pertandingan”. Oleh karena itu, teknik dasar tersebut harus benar-bener dikuasai terlebih dahulu agar mengembangkan mutu permainan. Salah satu teknik dasar yang paling utama dan harus di kuasai dalam permainan bola voli adalah teknik *passing* bawah, karena kedudukannya begitu penting dalam menahan segala serangan yang dilancarkan oleh regu lawan baik berupa *service*, *smash*, *tip* dan *sebagainya*. Umumnya serangan yang dilancarkan keras, deras dan cepat. Salah satu upaya yang efektif untuk menahan serangan tersebut adalah dengan menggunakan *passing* bawah.

Selain harus menguasai teknik dasar, untuk menguasai prestasi dalam cabang olahraga setiap individu harus memiliki kondisi yang baik, dengan memiliki kondisi fisik yang baik, dengan memiliki kondisi yang baik maka seseorang akan lebih mudah mencapai prestasi maksimal. Kondisi fisik meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, keseimbangan, koordinasi dan keseimbangan merupakan faktor penentu untuk mencapai prestasi maksimal dalam permainan bola voli.

PBVSI Kabupaten Langkat ini berdiri sejak tahun 1970 dan merupakan salah satu PBVSI di Stabat Kabupaten Langkat . Terletak di JLN.Proklamasi GOR Serba Guna Stabat Langkat yang mempunyai 12 orang atlet putra, memiliki 20 bola voli, 1 lapangan bola voli dan memiliki 1 orang pelatih. Frekuensi latihan di PBVSI Kabupaten Langkat 3 kali seminggu (Senin, Rabu dan Sabtu), waktu setiap kali pertemuan 120 menit. Ini sangat berkembang dari tahun ke tahun,yang telah menunjukkan prestasi dan sering mengikuti kejuaraan seperti; kejuaraan seperti; Tahun 2008 dan 2009 jaura 3 Piala KAPOLDA ,Tahun 2010 8 besar piala PORWIL ,Tahun 2010 juara 3 POPROVSU ,tahun 2009 juara 1 antar remaja sesumut ,tahun 2011 8 besar antar remaja di Tanjung Balai, tahun 2012 8 besar piala KAJURDA

Berdasarkan hasil observasi saya pada saat saya meninjau langsung lokasi penelitian saya, ada dua masalah yang saya jumpai di bola voli Putra PBVSI Kabupaten Langkat pada saat berlatih dan melakukan suatu permainan dan wawancara kepada bapak Sulaiman, Beliau adalah seorang Sarjana Pendidikan kewarganegaraan dan pelatih Bola Voli PBVSI Kabupaten Langkat, Pada tanggal 6 Maret 2013, peneliti dapati bahwa dalam suatu pertandingan tim tersebut sering mengalami kegagalan dalam melakukan serangan, hal tersebut diakibatkan masih rendahnya penguasaan teknik *passing* bawah yaitu pada saat pelaksanaan, diwaktu menerima bola tangan tidak rapat dan tidak sejajar sehingga perkenaan bola pada tangan tidak tepat, kurangnya ayunan pada tangan, pada saat mengayunkan tangan, tangan tidak keras (kaku), kaki tidak dibuka selebar bahu dan kaki kurang ditekuk atau tidak posisi setengah jongkok, kurangnya ayunan dari kedua tangan, sehingga bola yang diberikan kepada *set up* (pengumpan) yang mengakibatkan serangan yang akan dilakukan tidak maksimal sehingga tim tersebut selalu mengalami kekalahan, sementara teknik dasar *passing* bawah sangat berperan penting dalam permainan bolavoli, karena apa bila teknik *passing* bawahnya masih rendah para pemain tidak akan bisa melakukan serangan dengan baik untuk menghasilkan, menciptakan poin (angka). Sementara latihan yang diberikan oleh pelatih sudah maksimal tetapi atlet tersebut masih juga sering terjadi kesalahan terutama teknik *passing* bawahnya.

Hal tersebut dapat dilihat pada tes pendahuluan dibawah ini, dimana hasil teknik *passing* bawah atlet Junior Putra PBVSI Kabupaten Langkat masih jauh dari kategori yang diharapkan peneliti, yaitu kategori baik.

Tabel 1. Hasil Tes pendahuluan Kemampuan Teknik Dasar *Passing* Bawah Atlet Junior Putra PBVSI Kabupaten Langkat Tanggal 6 maret 2013

No	Nama	Umur	Skor <i>Passing</i>	Nilai	Kategori
----	------	------	---------------------	-------	----------

			Bawah		
1	Rincus m. Buta Butar	18	35	75	Sedang
2	Andi Hermanto	18	30	70	Sedang
3	Gilang Putro Pratama	18	29	70	Sedang
4	Andriansyah	17	33	75	Sedang
5	Darman	17	48	80	Baik
6	Azhar Maulana	17	29	70	Sedang
7	Rizky Andrynsyah	17	25	70	Sedang
8	Rangga Irawan	18	29	70	Sedang
9	Bima Satria	17	47	80	Baik
10	Jumanto	17	21	70	Sedang
11	Jefri Ginting	17	25	70	Sedang
12	Andri Gustadiar	17	23	70	Sedang

<http://sunarnosblog.blogspot.com/2010/06/norma-test-dan-pengukuran.html>

Sumber : Sunarno (2010: 3) **Tabel 2. Norma Penilaian Keterampilan *Passing* Bawah.**

Norma	Putra	Putri	Nilai
Sangat Baik	60	40	85
Baik	47-59	30-39	80
Sedang	31-46	20-29	75
Kurang	16-30	09-19	70
Sangat Kurang	0-15	00-08	65

Sumber : Sunarno (2010: 3)

Berdasarkan tes pendahuluan *passing* bawah pada atlet Junior putra PBVSI Kabupaten Langkat , pada Rabu Tanggal 6 Maret 2013 yang bertepatan dengan jadwal latihan dengan menggunakan tes dan pengukuran dalam pendidikan jasmani dalam buku Nurhasan yaitu *passing* ke dinding dengan ketentuan yang ada dalam buku tersebut maka

diperoleh hasil tes pendahuluan 2 orang berada pada kategori baik dan 10 orang berada pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata 37.5 Hal ini menunjukkan proses latihan teknik *passing* bawah masih belum maksimal. Maka untuk itu peneliti memberikan target yang harus dicapai untuk seorang atlet tentang teknik *passing* bawah yaitu kategori baik dengan nilai 80.

PBVS I Kabupten Langkat, ada pun bentuk latihan *passing* bawah yang sudah diterapkan oleh pelatih yaitu melakukan *passing* bawah berpasangan, variasi dan secara individual. Metode latihan *Receive Smash* dapat dilakukan dengan penekanan pada aspek bentuk latihan pertahanan. Dengan Metode Latihan *Receive smash* yang bertujuan untuk meningkatkan hasil *Passing Bawah*, partisipasi dan peran aktif atlet dalam Metode Latihan *Receive* menciptakan suasana latihan yang Menantang, tidak membosankan atau monoton bagi atlet pada saat Mengikuti latihan.

Berdasarkan hal yang dipaparkan diatas untuk mengatasi masalah tersebut di dalam penelitian ini mencoba memberikan Metode latihan *Receive Smash* pada atlet *Junior* putra PBVS I Kabupaten Langkat dengan Metode Latihan *Receive Smash*. Dengan penerapan Metode latihan *Receive Smash* yang akan dilakukan peneliti diharapkan dapat memecahkan atau memberikan jalan keluar dari masalah yang dihadapi pelatih selama ini, untuk meningkatkan *passing* bawah atlet.

Maka itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Upaya meningkatkan hasil *passing* bawah dengan menggunakan Metode Latihan *Receive Smash* Bola Voli Pada Atlet Junior Putra PBVS I Kabupaten Langkat (usia 17 sampai dengan 18 tahun) 2013/2014

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang masalah, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi, antara lain: Faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi meningkatkan hasil latihan *passing* bawah dalam permainan bola voli? Faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi atlet kesulitan pada saat melakukan teknik *passing* bawah bola voli? Apakah Metode Latihan *Receive smash* mempengaruhi Meningkatkan hasil *passing* bawah bola voli? Seberapa besarkah pengaruh Metode latihan *Receive smash* terhadap meningkatkan hasil *passing* bawah bolavoli?

C. Pembatasan Masalah

Untuk mengetahui masalah yang lebih luas dan pendapat yang berbeda maka masalah dibatasi pada upaya meningkatkan hasil *passing* bawah melalui Metode latihan *Receive Smash* bola voli pada atlet Junior putra PBVSI Kabupaten Langkat (Usia 17 sampai 18 tahun) Tahun 2013 /2014

D. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari identifikasi masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yakni : “Bagaimanakah Metode latihan *Receive smash* dapat meningkatkan hasil *passing* bawah atlet Junior putra PBVSI Kabupaten langkat (usia 17 sampai 18 Tahun) 2013/2014.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui Metode latihan *Receive smash* dapat meningkatkan hasil *passing* bawah atlet junior putra PBVSI Kabupaten Langkat (usia 17 sampai 18 tahun) Tahun 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan bermanfaat untuk :

1. Bagi peneliti hasil penelitian ini sebagai masukan dan menambah pengetahuan dalam melakukan *passing* bawah bola voli.
2. Bagi para pembina dan pelatih khususnya PBVSI Kabupaten Langkat sebagai bahan masukan pelatih untuk meningkatkan kreatifitas pelatih dalam mengembangkan bentuk – bentuk latihan.
3. Bagi atlet junior putra PBVSI Kabupaten Langkat adalah meningkatkan keaktifan dalam latihan meningkatkan hasil *passing* bawah dalam permainan bola voli.